

# Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun Melalui Media Spelling Word Box

Oleh:

Dewi Fahluluk NIM 198620700034

Pembimbing : Luluk Iffatur Rocmah, M. Pd, S. S

Penguji I : Choirun Nisak Aulina, M. Pd

Penguji II : Agus Salim, M. Psi

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2023

# Pendahuluan

- Membaca adalah salah satu upaya untuk memperoleh banyak informasi dan pengetahuan. Menurut Catts dalam (Setyaningsih, 2022 ) membaca dapat meningkatkan daya pikir dan mempertajam wawasan serta meningkatkan pemahaman, karena membaca melibatkan mengamati dan memahami apa yang akan dipelajari melalui simbol, sehingga simbol dapat dibaca dan dimaknai.
- Menurut Montessori anak usia 4 – 6 tahun telah memiliki kesiapan membaca karena anak berada pada masa peka (Herlina, 2019). Masa peka adalah masa dimana terjadi perubahan kematangan fungsi - fungsi fisik dan psikis pada anak sehingga ia siap untuk merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya (Chuzza & Aulina, 2021).
- Menurut Steinberg membaca pada anak usia dini masih dalam tahap membaca permulaan (Yunita, 2020).
- Sabarti Akhadiah dan lainnya menjelaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada kemampuan dasar membaca yaitu kemampuan untuk melafalkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan menjadi bentuk lisan (Pertwi, 2016).

# Latar Belakang Masalah

Hasil pengamatan awal yang dilakukan di TK An-Nawawi Bagor terdapat beberapa permasalahan pada kemampuan membaca permulaan anak usia 5 – 6 tahun, seperti :

- Beberapa anak sudah hafal huruf abjad mulai dari A sampai Z secara lisan tapi masih tampak bingung ketika huruf acak ditunjukkan, beberapa anak belum dapat mengenali bunyi huruf pertama dari nama suatu benda, sebagian anak masih belum mampu membedakan huruf yang bentuknya kelihatan sama, dan sebagian anak belum mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata.

# Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan media *spelling word box* pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Nawawi Bagor?
- Bagaimana hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *spelling word box* pada anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak An-Nawawi Bagor?

# Tujuan Penelitian

Fokus tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *spelling word box* pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak An-Nawawi Bagor.

# Metode Penelitian



**Jenis Penelitian  
Penelitian Tindakan  
Kelas (PTK)**



**Tahapan Penelitian  
Perencanaan,  
Tindakan, Observasi,  
dan Refleksi**



**Subjek Penelitian  
Anak usia 5-6 tahun di TK  
An-Nawawi Bagor  
berjumlah 15 anak**



**Teknik pengumpulan data  
Observasi, dokumentasi,  
dan wawancara**

# Hasil dan Pembahasan

- Pada observasi awal dilakukan kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK M NU An-Nawawi Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Pengamatan awal dilakukan dengan cara tanya jawab peserta didik melalui sela-sela kegiatan pembelajaran menggunakan media flash card, keaktifan peserta didik, dan hasil ditulis dalam instrumen penelitian observasi awal dengan 4 indikator. Melalui hasil kegiatan tanya jawab pada kemampuan membaca permulaan diperoleh gambaran tentang bagaimana kegiatan menggunakan media *spelling word box* berdampak pada kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.
- Penilaian dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase dengan ketentuan :

| Persentase | Kategori                        |
|------------|---------------------------------|
| 76% - 100% | BSB (Berkembang Sangat Baik)    |
| 51% - 75%  | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 26% - 50%  | MB (Mulai Berkembang)           |
| 0% - 25%   | BB (Belum Berkembang)           |

# Hasil observasi awal

- Berdasarkan tabel 1 rata-rata keberhasilan kemampuan membaca permulaan dengan 4 indikator diperoleh sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan masih tergolong rendah dengan persentase siswa 13% dalam kriteria kemampuan membaca permulaan kategori Berkembang Sesuai Harapan, 67% dalam kriteria kemampuan membaca permulaan kategori Mulai Berkembang, dan 20% dalam kriteria kemampuan membaca permulaan kategori Belum Berkembang.
- Hasil persentase tersebut menjadi dasar bahwa anak usia 5-6 tahun di TK M NU An-Nawawi Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk memerlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu dengan melalui media *spelling word box*.

**Tabel 1.** Hasil penilaian pra siklus

| Nama                    | Indikator 1 | Indikator 2 | Indikator 3 | Indikator 4 | Jumlah | Kriteria (%) |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|--------------|
| Subjek 1                | 2           | 1           | 1           | 1           | 5      | 31%          |
| Subjek 2                | 3           | 2           | 1           | 1           | 7      | 44%          |
| Subjek 3                | 2           | 1           | 1           | 1           | 5      | 31%          |
| Subjek 4                | 3           | 3           | 2           | 1           | 9      | 56%          |
| Subjek 5                | 2           | 2           | 1           | 1           | 6      | 38%          |
| Subjek 6                | 3           | 3           | 2           | 1           | 9      | 56%          |
| Subjek 7                | 1           | 1           | 1           | 1           | 4      | 25%          |
| Subjek 8                | 2           | 1           | 1           | 1           | 5      | 31%          |
| Subjek 9                | 1           | 1           | 1           | 1           | 4      | 25%          |
| Subjek 10               | 1           | 1           | 1           | 1           | 4      | 25%          |
| Subjek 11               | 3           | 2           | 2           | 1           | 8      | 50%          |
| Subjek 12               | 2           | 2           | 1           | 1           | 6      | 38%          |
| Subjek 13               | 3           | 2           | 1           | 1           | 7      | 44%          |
| Subjek 14               | 3           | 2           | 1           | 1           | 7      | 44%          |
| Subjek 15               | 3           | 2           | 1           | 1           | 7      | 44%          |
| Jumlah skor keseluruhan |             |             |             |             | 93     |              |
| Jumlah skor maksimum    |             |             |             |             | 240    |              |
| Rata-rata keberhasilan  |             |             |             |             | 39%    |              |

# Siklus I

- Pada tahap perencanaan diawali dengan persiapan media yang akan digunakan, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menentukan tema, dan instrumen penilaian dengan indikator-indikator kemampuan membaca permulaan. selanjutnya, tahap tindakan dan pengamatan dilakukan dalam pembelajaran selama dua minggu dengan enam kali pertemuan, dan tahap refleksi dilakukan setelah proses kegiatan pembelajaran dengan menuliskan hasil penilaian anak sesuai dengan instrumen observasi.

- Pada siklus I, diadakan enam kali pertemuan yang berbeda, pertama, pada pertemuan 1 dan 4 kegiatan pembelajaran dilakukan secara indoor, kegiatan awal dilakukan pengenalan media *spelling word box* pada anak dan dilanjutkan dengan kegiatan aktivitas anak mencari kartu bergambar yang telah disebar di sekitar kelas. Setelah menemukan kartu bergambar anak menyusun huruf sesuai kata pada gambar yang ditemukan. Pertemuan 2 dan 5 kegiatan pembelajaran dilakukan secara outdoor, kegiatan awal dilakukan pembelajaran dengan demonstrasi media *spelling word box* pada anak. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan aktivitas outdoor yaitu anak mencari benda sesuai dengan kartu bergambar yang telah dipelajari pada kegiatan awal. Setelah menemukan benda sesuai kartu bergambar anak menyusun huruf sesuai nama benda yang ditemukan. Pertemuan 3 dan 6 kegiatan pembelajaran difokuskan pada kegiatan media *spelling word box* dengan mempelajari ulang kata yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan melakukan penilaian menggunakan post-test sesuai dengan indikator instrumen penelitian

**Tabel 3.** Hasil penilaian Siklus I

| Nama                    | Indikator 1 | Indikator 2 | Indikator 3 | Indikator 4 | Jumlah | Kriteria (%) |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|--------------|
| Subjek 1                | 3           | 2           | 2           | 1           | 8      | 50%          |
| Subjek 2                | 4           | 3           | 2           | 2           | 11     | 69%          |
| Subjek 3                | 3           | 2           | 1           | 1           | 7      | 44%          |
| Subjek 4                | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 5                | 4           | 2           | 1           | 1           | 8      | 50%          |
| Subjek 6                | 4           | 4           | 3           | 2           | 13     | 81%          |
| Subjek 7                | 1           | 1           | 1           | 1           | 4      | 25%          |
| Subjek 8                | 4           | 4           | 2           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 9                | 3           | 2           | 2           | 1           | 8      | 50%          |
| Subjek 10               | 2           | 2           | 2           | 1           | 7      | 44%          |
| Subjek 11               | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 12               | 3           | 3           | 2           | 2           | 10     | 63%          |
| Subjek 13               | 3           | 2           | 2           | 1           | 8      | 50%          |
| Subjek 14               | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 15               | 4           | 4           | 2           | 2           | 12     | 75%          |
| Jumlah skor keseluruhan |             |             |             |             | 144    |              |
| Jumlah skor maksimum    |             |             |             |             | 240    |              |
| Rata-rata keberhasilan  |             |             |             |             | 60%    |              |

# Refleksi dan Tindak Lanjut

- Berdasarkan hasil observasi siklus I, rata-rata keberhasilan diperoleh sebesar 60%. Kemudian, dilakukanlah refleksi, yaitu: kegiatan kurang efektif dan efisien karena kurangnya media yang digunakan dan beberapa anak masih membutuhkan bantuan peneliti karena kesulitan membaca kalimat sederhana.
- Menindak lanjuti refleksi pada siklus I yang masih perlu pengoptimalan tindakan yang lebih baik, peneliti melakukan penambahan media yang semula tiga buah menjadi lima buah agar pada saat proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya penambahan media, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dengan setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 anak. Pembagian peserta didik ke dalam kelompok tersebut memberikan kemudahan pada pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk lebih fokus dalam memperhatikan media yang didemonstrasikan oleh pendidik, serta dalam upaya penambahan media tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai indikator yang telah ditentukan dalam kemampuan membaca permulaan.
- Peneliti juga melakukan pendekatan dengan peserta didik yang belum mampu membaca kalimat sederhana. Pendekatan berupa motivasi dukungan pada peserta didik dengan upaya mengajak anak memahami membaca kalimat sederhana menggunakan buku cerita saat proses pembelajaran serta melibatkan anak untuk mengetahui jalan cerita pada buku melalui tanya jawab sehingga suasana menjadi lebih interaktif.

# Siklus II

- Tahap perencanaan dilakukan persiapan media yang akan digunakan, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menentukan tema, dan instrumen penilaian dengan indikator-indikator kemampuan membaca permulaan. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II menjadi lebih interaktif setelah ditambahkannya media *spelling word box*. Tindakan dan pengamatan dilakukan dalam pembelajaran selama dua minggu dengan enam kali pertemuan. Pada pertemuan 1 dan 4 kegiatan pembelajaran dilakukan secara indoor. Pertemuan 2 dan 5 kegiatan pembelajaran dilakukan secara outdoor. Dan pada pertemuan 3 dan 6 kegiatan pembelajaran difokuskan pada kegiatan media *spelling word box* dengan mempelajari ulang kata dan kalimat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan melakukan penilaian menggunakan post-test sesuai dengan indikator pada instrumen penelitian

- Hasil penilaian siklus II pada tabel 5 menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak mengalami peningkatan lebih baik lagi dari siklus I setelah dilakukannya tindak lanjut pada siklus II. Terdapat 7 anak yang telah mencapai kriteria kemampuan membaca permulaan kategori Berkembang Sangat Baik, 7 anak lainnya mencapai kriteria kemampuan membaca permulaan kategori Berkembang Sesuai Harapan, dan satu anak dengan kriteria kemampuan membaca permulaan kategori Mulai Berkembang. Rata-rata keberhasilan juga menunjukkan peningkatan sebesar 80% yang menandakan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun TK M NU An-Nawawi Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk telah mencapai keberhasilan.

**Tabel 5.** Hasil penilaian Siklus II

| Nama                    | Indikator 1 | Indikator 2 | Indikator 3 | Indikator 4 | Jumlah | Kriteria (%) |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|--------------|
| Subjek 1                | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 2                | 4           | 4           | 3           | 3           | 14     | 88%          |
| Subjek 3                | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 4                | 4           | 4           | 4           | 3           | 15     | 94%          |
| Subjek 5                | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 6                | 4           | 4           | 4           | 3           | 15     | 94%          |
| Subjek 7                | 3           | 2           | 2           | 1           | 8      | 50%          |
| Subjek 8                | 4           | 4           | 3           | 2           | 13     | 81%          |
| Subjek 9                | 4           | 3           | 2           | 2           | 11     | 63%          |
| Subjek 10               | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 11               | 4           | 4           | 3           | 3           | 14     | 88%          |
| Subjek 12               | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 13               | 4           | 3           | 3           | 2           | 12     | 75%          |
| Subjek 14               | 4           | 4           | 3           | 3           | 14     | 88%          |
| Subjek 15               | 4           | 4           | 4           | 3           | 15     | 94%          |
| jumlah skor keseluruhan |             |             |             |             | 191    |              |
| jumlah skor maksimum    |             |             |             |             | 240    |              |
| rata-rata keberhasilan  |             |             |             |             | 80%    |              |

Berdasarkan hasil penilaian pada pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan yang signifikan. Dari sebelum tindakan pra siklus sebesar 39% menjadi 60% pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 80% setelah diberikan tindakan pada siklus II.



# Kesimpulan

- Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yang dilakukan dalam enam kali pertemuan selama dua minggu. Penerapan media *spelling word box* pada peningkatan kemampuan membaca permulaan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan kegiatan indoor dan kegiatan outdoor. Pada kegiatan indoor pembelajaran menggunakan media *spelling word box* dengan kartu kata bergambar yang disebar di kelas dan pada kegiatan outdoor pembelajaran menggunakan media *spelling word box* dengan menambahkan benda konkret sebagai perwujudan nyata dari kartu kata bergambar yang ada pada media *spelling word box*.
- Penggunaan media *spelling word box* pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5 – 6 tahun di TK M NU An-Nawawi Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Terbukti dari rata-rata keberhasilan kemampuan membaca permulaan yang meningkat secara signifikan. Pada siklus I rata-rata keberhasilan diperoleh sebesar 60% dari yang semula pada pra siklus rata-rata keberhasilan sebesar 39%. Kemudian, setelah dilakukan refleksi pada siklus I dan tindak lanjut, pada penelitian siklus II rata-rata keberhasilan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik meningkat menjadi 80%.

